

**PENGEMBANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN  
EDUCANDY PADA MATERI KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA**

Syifa Nur Azizah<sup>1</sup>, Nita Karmila<sup>2</sup>, Tatang Muhajang<sup>3</sup>

<sup>123</sup> PGSD FKIP Universitas Pakuan

<sup>1</sup>[azizahnursyifa31@gmail.com](mailto:azizahnursyifa31@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Development of Learning Evaluation Using Educandy on Indonesian Cultural Wealth Material. This research is an R&D (Research and Development) using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) which aims to develop Learning Evaluation Using Educandy on Indonesian Cultural Wealth material to determine its feasibility. This research was conducted at Pertiwi Elementary School, Bogor City with research subjects of 31 grade IV students in the even semester of the 2024/2025 school year. The validity test of this research was carried out by media experts, language experts and 2 material experts. To develop and perfect learning evaluation using Educandy, student and teacher responses are needed. The validation results by media experts are 100% with the criteria "Very Feasible", language experts obtained a percentage of 100% with the criteria "Very Feasible", material experts (Lecturers) obtained a percentage of 92% with the criteria "Very Feasible" and material experts (Teachers) obtained a percentage of 100% with the criteria "Very Feasible". The results of the student response questionnaire obtained a percentage of 87.4% with the criteria of "Very Appropriate", and the results of the teacher response questionnaire showed a percentage of 96% with the criteria of "Very Appropriate." Thus, it can be concluded that the Learning Evaluation Using Educandy is suitable for use by students in learning activities in elementary schools.*

*Keywords: Learning Evaluation, Educandy*

**ABSTRAK**

Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Educandy* pada Materi Kekayaan Budaya Indonesia. Penelitian ini merupakan R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang bertujuan untuk mengembangkan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Educandy* pada materi Kekayaan Budaya Indonesia untuk mengetahui kelayakannya. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Pertiwi Kota Bogor dengan subyek penelitian 31 peserta didik kelas IV pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Uji validitas penelitian ini dilakukan oleh ahli media, ahli bahasa dan 2 ahli materi. Untuk mengembangkan dan menyempurnakan evaluasi pembelajaran menggunakan *Educandy* diperlukan respon peserta didik dan guru. Hasil validasi oleh ahli media 100% dengan kriteria

“Sangat Layak”, ahli bahasa diperoleh persentase 100% dengan kriteria “Sangat Layak”, ahli materi (Dosen) diperoleh persentase 92% dengan kriteria “Sangat Layak” dan ahli materi (Guru) diperoleh persentase 100% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hasil angket respon peserta didik memperoleh hasil persentase 87,4% dengan kriteria “Sangat Layak”, serta hasil angket respon guru menunjukkan persentase 96% dengan kriteria “Sangat Layak.” Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Educandy* layak digunakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, *Educandy*

## **A. Pendahuluan**

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi berperan penting dalam kemajuan proses pendidikan. Pendidikan yang bersifat dinamis menjadi salah satu hal yang dapat mengembangkan sumber daya manusia (SDM). Salah satu sumber daya manusia (SDM) yang turut andil dalam pencapaian pendidikan yaitu guru. Guru memiliki tugas mengajar, mendidik dan melatih. Mengajar merupakan proses mentransformasikan pengetahuan kepada peserta didik. Guru wajib memulai tugasnya dengan melakukan perencanaan sampai kegiatan evaluasi.

Guru dituntut untuk mampu mengidentifikasi sejauh mana capaian hasil belajar peserta didik, karena hal tersebut merupakan indikator utama keberhasilan seorang guru, sekaligus menjadi alat ukur efektivitas proses

pembelajaran dalam mengembangkan potensi peserta didik. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengetahui capaian hasil belajar adalah melalui kegiatan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Evaluasi memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai sarana untuk memahami kebutuhan peserta didik, karena dengan adanya evaluasi guru dapat menyesuaikan metode pengajaran agar lebih efektif, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran dan pendidikan secara keseluruhan.

Guru seharusnya membuat inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran, salah satu inovasi dalam dunia pendidikan adalah evaluasi berbasis teknologi digital. Banyak media yang dapat digunakan

untuk membuat evaluasi diantaranya *kahoot*, *blooket*, *educandy*, *educaplay* dan masih banyak lagi.

*Educandy* merupakan salah satu aplikasi digital yang dapat digunakan untuk membuat evaluasi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan untuk digunakan peserta didik. *Educandy* merupakan aplikasi berbasis web yang memiliki slogan “*making learning sweeter*” (membuat belajar lebih manis). Melalui *Educandy*, guru dapat mengubah materi pembelajaran menjadi berbagai jenis permainan interaktif seperti kuis, teka-teki silang, dan permainan mencocokkan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar serta mempermudah pemahaman materi.

## **B. Metode Penelitian**

Pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan website *Educandy* ini termasuk ke dalam penelitian dan pengembangan atau disebut dengan Research and Development. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Educandy* pada materi Kekayaan Budaya Indonesia. Model

yang digunakan dalam pengembangan yaitu ADDIE, yang meliputi *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation* and *Evaluation*. Penelitian ini dilakukan di SD Pertiwi yang terletak di Jl. Sukasari III No.4, RT.05/RW.01, Sukasari, Kec. Bogor Tim., Kota Bogor, Jawa Barat 16142. Subjek penelitian pengembangan evaluasi pembelajaran mencakup 2 subjek, yaitu subjek pertama ada validator terdiri dari ahli media, ahli bahasa dan 2 ahli materi. Subjek kedua adalah peserta didik di kelas IV SD Pertiwi Kota Bogor untuk mengetahui respon dalam evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy*. Proses teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Observasi dan wawancara digunakan pada tahap analisis kebutuhan sedangkan angket digunakan untuk menilai validasi ahli dan respon peserta didik. Instrumen penelitian pada pengembangan ini digunakan untuk mengumpulkan data pada evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* sebagai berikut lembar observasi, lembar wawancara, dan angket validasi ahli.

## **C. Hasil Penelitian**

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara bersama guru wali kelas IV SD Pertiwi Kota Bogor untuk memperoleh informasi terkait permasalahan disekolah tersebut.

**Tabel 1 Lembar Observasi Analisis Kebutuhan**

| No | Kriteria                                                                                  | Ya | Tidak |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1  | Apakah peserta didik memperhatikan penjelasan guru?                                       | √  |       |
| 2  | Apakah peserta didik menggunakan evaluasi pada saat pembelajaran?                         | √  |       |
| 3  | Apakah evaluasi yang digunakan menarik peserta didik?                                     |    | √     |
| 4  | Apakah peserta didik terlihat bersemangat saat melaksanakan proses evaluasi pembelajaran? |    | √     |
| 5  | Apakah evaluasi yang digunakan dapat memudahkan peserta didik?                            |    | √     |
| 6  | Apakah evaluasi yang digunakan efektif bagi peserta didik?                                |    | √     |
| 7  | Perluakah adanya pengembangan evaluasi pembelajaran?                                      | √  |       |

**Tabel 2 Lembar Wawancara Analisis Kebutuhan**

| No | Pertanyaan                                                                                                  | Jawaban Responden                                                                                                                                       |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah penggunaan evaluasi pembelajaran di kelas IV sudah menggunakan evaluasi yang bervariasi?             | Sudah bervariasi karena sempat menggunakan evaluasi berbasis digital hanya sesekali saja yaitu google form tetapi lebih sering menggunakan media cetak. |
| 2  | Alat evaluasi seperti apa yang digunakan dalam proses pembelajaran?                                         | Masih menggunakan kertas                                                                                                                                |
| 3  | Apakah evaluasi pembelajaran yang digunakan selama ini masih ditemukan kelemahannya? Apa saja kelemahannya? | Masih, kelemahannya secara umum peserta didik selalu terburu-buru dalam menyelesaikan soal evaluasi sehingga berdampak pada nilai.                      |
| 4  | Bagaimana kondisi peserta didik saat menggunakan evaluasi pembelajaran yang selama ini digunakan?           | Sebetulnya tertarik karena memang peserta didik terbiasa mengikuti                                                                                      |

| No | Pertanyaan                                                                                                      | Jawaban Responden                                                                                                   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                 | perintah dari guru selama pembelajaran tetapi peserta didik pun terlihat merasa bosan dan kurang antusias.          |
| 5  | Apakah ada kendala/kesulitan saat bapak/ibu menggunakan evaluasi pembelajaran tersebut?                         | Tidak ada.                                                                                                          |
| 6  | Apakah bapak/ibu sudah pernah mencoba menggunakan evaluasi pembelajaran secara digital?                         | Sudah, tetapi hanya sesekali saja seperti quizizz dan google form.                                                  |
| 7  | Menurut bapak/ibu, apakah perlu dibuat atau dikembangkan sebuah evaluasi pembelajaran pada proses pembelajaran? | Perlu dikembangkan sesuai dengan kemampuan peserta didik.                                                           |
| 8  | Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap evaluasi pembelajaran digital?                                            | Senang saja karena guru juga harus mengikuti zaman, minimal peserta didik harus dikenalkan pada penggunaan evaluasi |

| No | Pertanyaan                                                                                                      | Jawaban Responden                                      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                 | berbasis digital.                                      |
| 9  | Apakah peserta didik pernah menggunakan evaluasi pembelajaran digital seperti <i>educandy</i> ?                 | Belum pernah                                           |
| 10 | Apakah bapak/ibu setuju jika dilakukan pengembangan evaluasi pembelajaran digital menggunakan <i>educandy</i> ? | Setuju, karena peserta didik pasti juga akan antusias. |

### Tahap Perancangan (*Design*)

Evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* dipilih karena website dengan mudah digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Website ini dapat digunakan melalui perangkat elektronik yang dimiliki peserta didik dengan menggunakan kode akses, *barcode* atau link untuk memulai kuis.

**Tabel 3 Desain Produk Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Educandy***

| Tampilan                                                                             | Penjelasan                                                                               |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Buatlah akun terlebih dahulu menggunakan email dan sandi atau akun google yang dimiliki. |

| Tampilan                                                                            | Penjelasan                                                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Pilihlah “ <i>Create a New Activity</i> ” untuk membuat soal evaluasi dan pilihlah bentuk soal yang akan digunakan.              |
|    | Setelah memilih bentuk soal lalu masukan nama dan subjek aktivitas.                                                              |
|  | Setelah itu pilih “ <i>Add question</i> ” untuk memasukan soal-soal yang akan digunakan                                          |
|  | Setelah sudah menginput soal yang akan digunakan kita klik “ <i>share</i> ” untuk memilih nantinya dibagikan pada peserta didik. |
|  | Setelah dibagikan link atau kode pada peserta didik, lalu peserta didik nantinya dapat memilih                                   |

| Tampilan                                                                           | Penjelasan                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                    | bentuk soal evaluasi yang akan gunakan                                                         |
|  | Setelah memilih bentuk soal, peserta didik dapat memainkan game soal sampai selesai            |
|  | Setelah selesai mengerjakan semua soal evaluasi terdapat skor yang di dapat oleh peserta didik |

### Tahap Pengembangan (Development)

Ahli Media

**Tabel 4 Hasil Validasi Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Educandy oleh Ahli Media**

| Aspek               | Indikator                               | Skor |
|---------------------|-----------------------------------------|------|
| Tampilan Pada Layar | Kesesuaian warna tampilan dan baground  | 5    |
|                     | Keterbacaan huruf yang digunakan        | 5    |
|                     | Kemudahan dalam kalimat yang dipilih    | 5    |
|                     | Kejelasan gambar yang ada pada template | 5    |
|                     | Kejelasan gambar yang                   | 5    |
|                     |                                         |      |

| Aspek        | Indikator                                                                                 | Skor |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------|
|              | ada pada template                                                                         |      |
|              | Efek suara yang dikeluarkan dengan teks yang ditampilkan                                  | 5    |
|              | Kemudahan menggunakan alat evaluasi pembelajaran                                          | 5    |
| Akseibilitas | Kemudahan penggunaan media pada berbagai perangkat (misalnya komputer, tablet, ponsel).   | 5    |
|              | Kemudahan penggunaan media pada berbagai kondisi (misalnya pencahayaan redup, kebisingan) | 5    |
|              | Kemudahan navigasi media.                                                                 | 5    |

Peneliti mendapat revisi dari ahli media yaitu adanya penambahan *shortlink* dibawah barcode dan menyisipkan soal berbentuk gambar.

| Sebelum Revisi                                                                     | Sesudah Revisi                                                                      | Catatan                             |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
|  |  | Tambahkan shortlink dibawah barcode |
|  |  | Sisipkan soal berbentuk gambar      |

Setelah melakukan perbaikan, peneliti mendapat hasil dari rata-rata total validasi ahli media sebesar 100%. Apabila dilihat dari tabel kelayakan sebelumnya, maka produk pengembangan ini berada pada posisi "Sangat Layak" karena memiliki nilai antara 81%-100%, dengan arti produk pengembangan ini sangat layak untuk di uji coba di lapangan.

**Tabel 5 Revisi dari Ahli Media**

Ahli Bahasa

**Tabel 6 Hasil Validasi Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Educandy* oleh Ahli Bahasa**

| Aspek                                               | Indikator                                                      | Skor |
|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------|
| Kesesuaian Bahasa dengan Perkembangan Peserta Didik | Kesesuaian Bahasa dengan karakteristik peserta didik.          | 5    |
|                                                     | Kejelasan struktur kalimat yang digunakan.                     | 5    |
| Lugas                                               | Penggunaan istilah baku.                                       | 5    |
|                                                     | Kejelasan penyajian informasi                                  | 5    |
|                                                     | Kejelasan runtutan kalimat yang disusun.                       | 5    |
| Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa                     | Ketepatan ejaan yang digunakan.                                | 5    |
|                                                     | Ketepatan tata bahasa yang digunakan.                          | 5    |
|                                                     | Keselarasan bahasa Indonesia sesuai EYD.                       | 5    |
| Penggunaan istilah, simbol, atau ikon               | Penggunaan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda.         | 5    |
|                                                     | Kesesuaian simbol atau ikon yang tepat dan tidak berubah-ubah. | 5    |

Peneliti mendapat revisi dari ahli bahasa yaitu tidak boleh menggunakan kalimat tanya pada soal pilihan ganda dan ubah kalimat dalam pertanyaan.

**Tabel 7 Revisi dari Ahli Bahasa**

| Sebelum Revisi                                                                               | Sesudah Revisi                                                                          | Catatan                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Apa peran penting dari rumah adat dalam kehidupan masyarakat tradisional ....                | Peran penting dari rumah adat dalam kehidupan masyarakat tradisional adalah sebagai.... | Jangan gunakan kalimat tanya (Apa) pada soal pilihan ganda. |
| Dalam menjaga keberagaman budaya, sikap yang perlu dimiliki oleh bangsa Indonesia adalah.... | Sikap yang perlu dimiliki bangsa Indonesia dalam menjaga keberagaman budaya adalah....  | Ubah kalimat dalam pertanyaan.                              |

Setelah melakukan perbaikan, peneliti mendapat hasil dari rata-rata total validasi ahli bahasa sebesar 100%. Apabila dilihat dari tabel kelayakan sebelumnya, maka produk pengembangan ini berada pada posisi "Sangat Layak" karena memiliki nilai antara 81%-100%, dengan arti produk

pengembangan ini sangat layak untuk di uji coba di lapangan.

Ahli Materi Dosen

**Tabel 8 Hasil Validasi Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Educandy oleh Ahli Materi Dosen**

| Aspek  | Indikator                                                                                                                                           | Skor |
|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Materi | Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran. Kesesuaian materi yang disajikan dalam evaluasi pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik. | 5    |
|        | Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar.                                                                                                          | 4    |
|        | Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran.                                                                                                    | 4    |
|        | Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.                                                                                                       | 4    |
|        | Kesesuaian materi yang disajikan dalam evaluasi pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik.                                                | 5    |

| Aspek      | Indikator                                                                | Skor |
|------------|--------------------------------------------------------------------------|------|
| Isi Materi | Materi mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis peserta didik | 5    |
|            | Keruntutan pertanyaan soal evaluasi dengan materi pembelajaran.          | 4    |
|            | Ketepatan tata bahasa dalam pertanyaan soal evaluasi mudah dipahami      | 5    |
|            | Ketepatan ejaan dalam pertanyaan evaluasi yang digunakan.                | 5    |
|            | Ketepatan bahasa dengan pertanyaan soal evaluasi yang sesuai EYD.        | 5    |

Peneliti mendapat revisi dari ahli materi dosen yaitu runtutan soal harus sesuai dengan runtutan materi dan soal evaluasi lebih bervariasi (soal bergambar).

**Tabel 9 Revisi dari Ahli Materi Dosen**

| Sebelum Revisi                                                                    | Sesudah Revisi                                                                    | Catatan                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
|  |  | Runtutan soal harus sesuai dengan runtutan materi |
|  |  | Soal evaluasi lebih bervariasi (soal bergambar).  |

Setelah melakukan perbaikan, peneliti mendapat hasil dari rata-rata total validasi ahli materi dosen sebesar 92%. Apabila dilihat dari tabel kelayakan sebelumnya, maka produk pengembangan ini berada pada posisi "Sangat Layak" karena memiliki nilai antara 81%-100%, dengan arti produk pengembangan ini sangat layak untuk di uji coba di lapangan.

Ahli Materi Guru

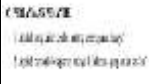
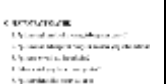
**Tabel 10 Hasil Validasi Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Educandy oleh Ahli Materi Guru**

| Aspek      | Indikator                                                                                                                                           | Skor |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Materi     | Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran. Kesesuaian materi yang disajikan dalam evaluasi pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik. | 5    |
|            | Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar.                                                                                                          | 5    |
|            | Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran.                                                                                                    | 5    |
|            | Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.                                                                                                       | 5    |
|            | Kesesuaian materi yang disajikan dalam evaluasi pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik.                                                | 5    |
| Isi Materi | Materi mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis peserta didik                                                                            | 5    |

| Aspek | Indikator                                                           | Skor |
|-------|---------------------------------------------------------------------|------|
|       | Keruntutan pertanyaan soal evaluasi dengan materi pembelajaran.     | 4    |
|       | Ketepatan tata bahasa dalam pertanyaan soal evaluasi mudah dipahami | 4    |
|       | Ketepatan ejaan dalam pertanyaan evaluasi yang digunakan.           | 4    |
|       | Ketepatan bahasa dengan pertanyaan soal evaluasi yang sesuai EYD.   | 4    |

Peneliti mendapat revisi dari ahli materi guru yaitu menambahkan pertanyaan pemantik dalam modul ajar dan bahasa dalam soal evaluasi disesuaikan dengan peserta didik.

**Tabel 9 Revisi dari Ahli Materi Dosen**

| Sebelum Revisi                                                                      | Sesudah Revisi                                                                      | Catatan                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
|  |  | Tambahkan pertanyaan pemantik dalam modul ajar. |
| Pelestarian budaya dapat                                                            | Pelestarian budaya dapat                                                            | Bahasa dalam soal evaluasi disesuaikan          |

| Sebelum Revisi                             | Sesudah Revisi                                            | Catatan                 |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------|
| membantu dalam bidang pariwisata karena... | membantu dalam bidang pariwisata, hal ini dikarenakan.... | n dengan peserta didik. |

Setelah melakukan perbaikan, peneliti mendapat hasil dari rata-rata total validasi ahli materi guru sebesar 100%. Apabila dilihat dari tabel kelayakan sebelumnya, maka produk pengembangan ini berada pada posisi "Sangat Layak" karena memiliki nilai antara 81%-100%, dengan arti produk pengembangan ini sangat layak untuk di uji coba di lapangan.

**Tabel 11 Rekapitulasi Penilaian Validator**

| No                                    | Nama Validator    | Rata-rata Persentase |
|---------------------------------------|-------------------|----------------------|
| 1                                     | Ahli Media        | 100%                 |
| 2                                     | Ahli Bahasa       | 100%                 |
| 3                                     | Ahli Materi Dosen | 92%                  |
| 4                                     | Ahli Materi Guru  | 100%                 |
| <b>Rata-rata persentase penilaian</b> |                   | <b>83,5%</b>         |

**Tabel 12 Penilaian Validator Mengenai Aspek Kelayakan**

| No | Validator         | Penilaian Produk Secara Keseluruhan |
|----|-------------------|-------------------------------------|
| 1  | Ahli Media        | Sangat layak                        |
| 2  | Ahli Bahasa       | Sangat layak                        |
| 3  | Ahli Materi Dosen | Sangat layak                        |
| 4  | Ahli Materi Guru  | Sangat layak                        |

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* pada materi kekayaan budaya Indonesia "sangat layak", sehingga dari hasil tersebut menunjukkan kelayakan pada produk untuk diji cobakan pada peserta didik.

#### **Tahap Implementasi (Implementation)**

Setelah melalui validasi oleh tim ahli media, ahli bahasa, dan 2 ahli materi, ditemukan beberapa kekurangan pada produk tersebut. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk. Setelah perbaikan, produk diuji kembali pada 31 siswa kelas IV SD Pertiwi Kota Bogor.

#### **Tahap Evaluasi (Evaluation)**

Tahap ini merupakan tahap penilaian dan mengetahui kualitas *educandy* yang dikembangkan berdasarkan uji coba para responden.

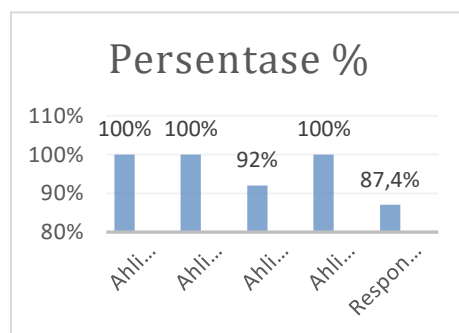
Validasi produk dari para ahli digunakan untuk meningkatkan kelayakan dari menggunakan dan menilai evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy*. Berikut adalah hasil produk yang telah diuji cobakan pada peserta didik:

**Tabel 13 Rekapitulasi Data Respon Peserta Didik Setelah Menggunakan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Educandy***

| No | Nama | Total Skor | Jumlah Skor Maksimal | Persentase |
|----|------|------------|----------------------|------------|
| 1  | AA   | 42         | 50                   | 84%        |
| 2  | AQ   | 46         | 50                   | 92%        |
| 3  | AA   | 41         | 50                   | 82%        |
| 4  | AN   | 46         | 50                   | 92%        |
| 5  | AL   | 41         | 50                   | 82%        |
| 6  | AS   | 44         | 50                   | 88%        |
| 7  | AD   | 48         | 50                   | 96%        |
| 8  | AF   | 43         | 50                   | 86%        |
| 9  | DL   | 49         | 50                   | 98%        |
| 10 | HM   | 41         | 50                   | 82%        |
| 11 | KR   | 47         | 50                   | 94%        |
| 12 | MA   | 49         | 50                   | 98%        |
| 13 | MH   | 39         | 50                   | 78%        |
| 14 | MN   | 39         | 50                   | 78%        |
| 15 | MQ   | 42         | 50                   | 84%        |
| 16 | MA   | 42         | 50                   | 84%        |
| 17 | MJ   | 46         | 50                   | 92%        |
| 18 | NF   | 44         | 50                   | 88%        |
| 19 | QH   | 47         | 50                   | 94%        |
| 20 | QM   | 45         | 50                   | 90%        |
| 21 | RA   | 35         | 50                   | 70%        |
| 22 | DA   | 46         | 50                   | 92%        |
| 23 | RA   | 41         | 50                   | 82%        |
| 24 | RC   | 44         | 50                   | 88%        |
| 25 | RA   | 38         | 50                   | 76%        |

| No               | Nama | Total Skor  | Jumlah Skor Maksimal | Persentase   |
|------------------|------|-------------|----------------------|--------------|
| 26               | RA   | 48          | 50                   | 96%          |
| 27               | SN   | 47          | 50                   | 94%          |
| 28               | SR   | 48          | 50                   | 96%          |
| 29               | SA   | 39          | 50                   | 78%          |
| 30               | TA   | 39          | 50                   | 78%          |
| 31               | VD   | 50          | 50                   | 100%         |
| <b>Rata-rata</b> |      | <b>43,7</b> | <b>50</b>            | <b>87.4%</b> |

Berdasarkan rekapitulasi data penilaian pada tabel di atas yang dilakukan 31 peserta didik, maka evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* pada materi kekayaan budaya Indonesia memperoleh nilai respon peserta didik yang sangat baik, hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata persentase yang berika peserta didik yaitu 87,4%. Penggunaan evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* dinyatakan sangat layak digunakan dalam materi kekayaan budaya Indonesia karena memiliki nilai 81%-100%, sehingga tidak diperlukan revisi.



**Gambar 1 Persentase Hasil Validasi**

Dari hasil penilaian yang diperoleh, pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* mendapat hasil 83,5% termasuk dalam kriteria "Sangat Layak" dari rata-rata penialain validasi ahli. Dan hasil dari rata-rata respon peserta didik sebesar 87,4% dari uji coba yang telah dilakukan peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* dinilai sangat layak untuk diaplikasikan dalam pembelajaran.

Sejalan dengan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh (Nurhabibah et al., 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan evaluasi berbasis web *educandy* ini dapat mengatasi penurunan hasil evaluasi belajar peserta didik. Penilaian dari validator ahli media yang diperoleh persentase kelayakan mencapai 86,67%. Penilaian dari validator ahli materi diperoleh persentase

kelayakan mencapai 93,33%. Penilaian dari validator ahli materi diperoleh persentase kelayakan mencapai 93,33%. Setelah diperoleh hasil validasi dari beberapa ahli media dan materi, aplikasi ini siap digunakan untuk mengerjakan beberapa soal latihan sebagai alat evaluasi di Sekolah agar peserta didik lebih bersemangat dan pembelajaran menjadi jauh lebih menyenangkan.

Selanjutnya hasil ini juga relevan dengan penelitian (Nurhikmah, Madianti, Azzahra, & Marini, 2023) yang menjelaskan bahwa penggunaan game *educandy* dapat meningkatkan dan membangkitkan semangat untuk mendapatkan pengetahuan. Selain itu, penggunaan media *game educandy* memberikan pengaruh baik terhadap minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata penerapan berbagai macam aplikasi dalam pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik sehingga berpengaruh terhadap nilai peserta didik. Selain itu, menurut penelitian (Purba & Dwi, 2023) yang menjelaskan bahwa penggunaan evaluasi *educandy* memiliki keunggulan, salah satu diantaranya yaitu tidak membuat peserta didik bosan, karena evaluasi digital

berbentuk game edukasi dapat memvisualisasikan agar peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran. Dari hasil data uji coba didapatkan bahwa evaluasi menggunakan *educandy* praktis untuk digunakan karena mendapat penilaian respon guru diperoleh skor 31 dengan persentase 96,8%. Selanjutnya hasil ini juga relevan dengan penelitian (Yunus Abidin et al., 2022) menunjukkan bahwa selama penggunaan *Educandy*, peserta didik cukup antusias dan bersemangat, keceriaan dan keaktifan peserta didik cukup terlihat ketika mereka mulai membuka aplikasi *Educandy*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Educandy* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengatasi tantangan pembelajaran, dengan tampilan yang menarik, penggunaan *Educandy* terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selaras dengan hal tersebut menurut penelitian (N. Fadhilah, Nurdin, & Bahri, 2023) yang menjelaskan bahwa penggunaan *Educandy* dalam pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik, dengan fitur-fitur yang mendukung pembelajaran kolaboratif dan

interaktif, *educandy* dapat menjadi evaluasi yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang bagi peserta didik.

*Educandy* merupakan salah satu aplikasi berbasis web yang digunakan untuk membuat kuis. Aplikasi ini memungkinkan semua orang untuk dapat mengakses, membuat dan bermain kuis. Tampilan yang disajikan *educandy* ini terkesan ceria dan dibuat dengan warna warni sehingga sesuai dengan slogan '*making learning sweeter*' (membuat belajar lebih manis). (Amelia, Zulhelmi, Syaflita, & Peserta didiknti, 2021).

Sedangkan evaluasi menjadi salah satu cara untuk mengetahui kebutuhan peserta didik, karena dengan adanya evaluasi dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan selanjutnya akan terjadi peningkatan kualitas pendidikan. Selaras dengan hal tersebut menurut (L, 2019) kegiatan evaluasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar peserta didik dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dilakukan dalam kegiatan pengajaran.

#### **D. Kesimpulan**

1. Model pendekatan yang digunakan dalam proses pengembangan ini yaitu model *ADDIE* (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Tahap pertama, dalam penelitian ini melibatkan analisis kebutuhan di kelas IV SD Pertiwi Kota Bogor ditemukan bahwa peserta didik masih menggunakan media cetak sebagai alat evaluasi, sehingga peserta didik menunjukkan kurangnya semangat dan antusiasme saat mengikuti evaluasi pembelajaran atau penilaian akhir. Selanjutnya, tahap kedua yaitu peneliti merancang tampilan evaluasi pembelajaran yang menarik dan menyisipkan materi pembelajaran yang relevan. Tahap ketiga yaitu mengembangkan desain yang berisikan materi kekayaan budaya Indonesia. Selanjutnya peneliti melakukan tahap validasi oleh ahli media, bahasa dan materi. Tahap keempat yaitu peneliti melakukan uji coba oleh 31 peserta didik kelas IV di SD Pertiwi Kota Bogor untuk mengetahui respon peserta didik setelah menggunakan produk evaluasi yang telah dikembangkan. Tahap kelima yaitu peneliti

- melakukan pengamatan terhadap hasil respon peserta didik setelah menggunakan produk evaluasi yang telah dikembangkan. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik terlihat sangat antusias saat mencoba evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* karena dinilai sangat menarik dan mudah digunakan dimana saja.
2. Hasil validasi uji coba evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* dinyatakan sangat layak untuk digunakan. Hasil data uji validitas dari ahli media mendapatkan hasil persentase 100%, ahli bahasa memperoleh hasil persentase sebesar 100%, ahli materi dosen memperoleh hasil persentase sebesar 92%, dan ahli materi guru memperoleh hasil persentase sebesar 100%, serta berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan pada 31 peserta didik dikelas IV memperoleh hasil respon persentase sebesar 87,4% yang artinya produk evaluasi pembelajaran menggunakan *educandy* sangat layak untuk digunakan.
- Abidin, Y., Aljamaliah, S. N. M., Rakhmayanti, F., & Anggraeni, D. (2022). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Educandy di Kelas V SD. *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 1230–1242. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i2.1789>
- Akmalia, R., Oktapia, D., Hasibuan, E. E., Hasibuan, I. T., Azzahra, N., & Harahap, T. S. A. (2023). Pentingnya Evaluasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4089–4092. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11661/8945>
- Al-faruq, Z. (2023). Peran Penggunaan Desain Evaluasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 158–171. <https://doi.org/10.58569/ilma.v1i2.587>
- Amany, A. (2020). Quizizz sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Daring Pelajaran Matematika. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.23917/bppp.v2i2.13811>
- Amelia, N. C., Zulhelmi, Z., Syaflita, D., & Siswanti, Y. (2021). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran POE Berbantuan Game Edukasi Berbasis Aplikasi Educandy di SMPN 25 Pekanbaru. *Diffraction*, 3(2), 56–61. <https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i2.4145>
- 
- DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42.  
<https://doi.org/10.21070/halqa.v3i1.2124>
- David, N. E., Faisal, M., & Nugraha, A. (2023). *Global Journal Teaching Professional Penerapan Media Pembelajaran Educandy Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Kosakata Baku Siswa Kelas Vi Sd Negeri 7 Salotungo Kabupaten Soppeng Artikel info Abstrak*. 2(November), 2830-0866. Retrieved from <https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>
- Dewi, A. K., Setyorini, C., Zahro, F., & Wahyono, W. (2023). Educandy: Innovation of 21st Century Learning Media to Increase Student Learning Outcomes. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 250. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71090>
- DP, U. (2020). Penerapan Prinsip-Prinsip Evaluasi Dalam Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam (Pai). *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 227–236. <https://doi.org/10.33659/cip.v8i2.176>
- Fadhilah, F. N. (2023). Pengembangan Media Bahasa Arab Menggunakan Web Educandy. *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 14(1), 51–62. <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v14i1.5609>
- Fadhilah, N., Nurdin, & Bahri, A. (2023). Pemanfaatan Media Educandy menggunakan Metode Pembelajaran IPA di Mtss Nurul Yaqin Benteng Kab.Kepulauan Selayar. *Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 295–306. <https://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/view/570/722>
- Hasibuan, R. Y., Berutu, R. A., Siregar, D. S., & Yunita, S. (2023). *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan Aplikasi Educandy dalam Pembelajaran PPKn Sebagai Ruang*. 7(4), 303–311.
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159–181. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>
- Kaniawati, E., Mardani, M. E. M., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 18–32.
- Ketuntasan, I., & Hal, I. (2021). *Kata Kunci: hasil belajar, educandy, game, satuan waktu*. 5(2).
- Khairiah, K., Hasanah, L. H., & Pertiwi, Y. (2022). Peran Fungsi Evaluasi Dalam Lembaga Pendidikan (Program Pembelajaran). *Nuansa*, 15(1), 31. <https://doi.org/10.29300/njsik.v15i1.7629>
- L, I. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 9(2), 344.

- Magdalena, I., Nurchayati, A., & Abwandi, D. (2023). Evaluasi Pembelajaran pada Tingkat Sekolah Dasar. *Yasin*, 3(5), 849–854.  
<https://doi.org/10.58578/yasin.v3i5.1421>
- Marzuki, I. (2024). Implementasi Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tadarus Tarbawy*, 6(1), 91–97.
- Muhammad Nashrullah. (2021). Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pilihan Ganda). *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(1), 30–40.  
<https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.553>
- Nurhabibah, P., Fikriyah, F., & Dewi, K. (2021). Pengembangan Website Educandy Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas V. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 17(2), 255–264.  
<https://doi.org/10.25134/fon.v17i2.4652>
- Nurhikmah, A., Madianti, H. P., Azzahra, P. A., & Marini, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Game Educandy Untuk Meningkatkan Karakter Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 442.
- Okpatrioka Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.  
<https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>
- Oktafiyana, C., & Septiana, Y. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Game Educandy Dan Video Animasi Kine Master Dan Animaker Pada Pembelajaran Pengenalan Kosakata Anggota Tubuh Dan Panca Indra Beserta Fungsi Dan Cara Perawatannya. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 166–174.  
<https://doi.org/10.26740/eds.v5n2.p166-174>
- Purba, F. D. S., & Dwi, D. F. (2023). Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Berbasis Digital Dengan Aplikasi Educandy Pada Tema Panas Dan Perpindahannya Siswa Kelas V Di Sd Negeri 107423 Tanjung Garbus. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(7), 731–739.  
<https://doi.org/10.55681/armada.v1i7.706>
- Rahayu, C., & Festiyed. (2019). Validitas Perangkat Pembelajaran Fisika SMA Berbasis Model Pembelajaran Generatif Dengan Pendekatan Open- Ended Problem Untuk Menstimulus Keterampilan Beroikir Kristis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 1–6. Retrieved from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika%0Ap-ISSN>
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi Pembelajaran. In *Uwais Inspirasi Indonesia*.

- Rahman, R. N., & Rindrayani, S. R. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Digital Magazine Berbasis Padlet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Kekayaan Budaya Indonesia Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Kampungdalem*. 6(2), 688–697. <https://doi.org/10.37216/badaa.v6i2.1957>
- Ridwan, M. (2021). *Jurnal Trimas*. 1(1), 19–24.
- Riinawati. (2021). Sasaran dan objek penilaian. In *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.
- S, M. A., Ismail, F., & Lutfiah, H. (2022). Penerapan Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadits. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 4(3), 271–285. <https://doi.org/10.19109/pairf.v4i3.7776>
- Soulisa, I., Supratman, M., Rosfiani, O., Renaldi, R., Sopia, H., Utomo, W. T., ... Yenni, A. S. (2022). Evaluasi Pembelajaran. In *Widina bhakti persada bandung* (Vol. 5).
- Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Bina, U., ... Aceh, B. (2024). *Efektivitas model kooperatif tipe make a match berbantu educandy terhadap literasi numerasi materi pola gambar pada level 1 sd*.
- Sutrisno. (2022). Guru Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era. *ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*, 3(1), 52–60. Retrieved from <https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/ZAHRA/article/view/409>
- Ulya, M. (2021). Penggunaan Educandy Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 55. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i1.4089>
- Warsah, I. (2022). Evaluasi Pembelajaran ( Konsep . Fungsi dan Tujuan ). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1, 190.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>
- Wulandari, I. (2022). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Di MtsN 13 Tanah Datar. *Jurnal Sakinah*, 4(2), 18–26.